

ABSTRAKSI

Peningkatan Kualitas Produk Kain Batik Tulis perlu dilakukan oleh pihak Griya Batik Asri “H.Syafi’i Kaliwungu”, dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan pengguna atau pemakai Kain Batik Tulis “H.Syafi’i Kaliwungu”, dengan demikian peningkatan yang dilakukan haruslah melihat dari keinginan dan kebutuhan pengguna Kain Batik Tulis “H.Syafi’i Kaliwungu” itu sendiri. Adapun metode yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas suatu produk yang berpedoman kepada keinginan dan kebutuhan customer adalah dengan Quality Function Deployment (QFD).

QFD masih memiliki kekurangan dalam menentukan nilai target karakteristik teknis. Akibatnya, nilai target karakteristik teknis ditentukan secara subjektif oleh tim perancang. Data yang bersifat subjektif memiliki ketidak presisian dan dapat menimbulkan kesulitan dalam proses perancangan. Oleh karena itu QFD harus dilengkapi dengan teknik yang dapat meminimumkan subjektifitas yaitu dengan teknik optimasi fuzzy. dengan demikian model perancangan yang digunakan adalah ‘Model Optimasi Fuzzy dalam QFD’.

Dari proses pengolahan data dengan Fuzzy Quality Function Deployment (FQFD) ini dihasilkan output berupa urutan-urutan dari atribut kebutuhan dan atribut teknis, dimana urutan-urutan ini dapat digunakan oleh pihak Griya Batik Asri “H.Syafi’i Kaliwungu” sebagai dasar peningkatan kualitas Produk Kain Batik Tulisnya. Untuk urutan Atribut kebutuhan konsumen terhadap kain batik tulis Griya Batik Asri “H.Syafi’i Kaliwungu” antara lain: Fleksibel (Pantas dipakai dalam Berbagai situasi), Warna Tidak Cepat Luntur, Mudah Perawatannya, Kain Tetap Kuat meski dicuci berkali-kali, Kain Halus dan Lembut Serta Tidak Mudah Kusut, Kain Tidak Cepat Kusam (Bladus) Saat Terkena Panas Sinar Matahari, Motif Batik Detail, Teratur, Rapi dan Menarik, Harga Terjangkau, Memiliki Nilai Seni Yang Tinggi, Warna Yang Selaras Dengan Motif Batik, Kain Batik Dapat Di pakai Sampai 3 tahun, Nyaman Pada Saat dipakai, Motif Batik Modern, Memiliki Ciri Khas Motifnya (Daerah atau Kota), Adanya pengembalian barang untuk ditukar kembali dengan yang baru, ketika ada detail motif yang tidak rapi dan teratur, Motif tidak kaku tetapi indah dan luwes seperti lukisan, Banyak Pilihan Warna, Motif Beraneka Macam (Daun, Bunga, Binatang).sedangkan urutan atribut teknis sebagai solusi yaitu Kualitas Bahan Baku Utama (jenis Kain), Biaya produksi, Teknik Proses Pewarnaan, Penggunaan Zat Pewarna naftel dan solf , Penggunaan Tunjung, Melakukan Pelatihan Teknik Pencantingan, Pemberian Bonus untuk setiap pengrajin dengan performance kerja yang baik, Desain (motif), Memonitor Peralatan kerja yang digunakan, Menyediakan Hotline.

Adapun untuk competitive assesment, Kain Batik Tulis “H.Syafi’i Kaliwungu” lebih unggul dibandingkan dengan Kain Batik Tulis “Witro Weleri” sebagai perbandingan teknis hal ini dilihat dari performa masing-masing.

Kata Kunci : *Quality Function Deployment (QFD), optimasi fuzzy, atribut kebutuhan, atribut teknis, competitive assesment.*